



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

Kerikil Biasa

Penulis
Rahmah Bangun

Ilustrator
Falihah Balqis



B1



Kerikil Biasa



Penulis
Rahmah Bangun

Ilustrator
Falihah Balqis

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia**

2023

Kerikil Biasa

Penulis : Rahmah Bangun

Ilustrator : Falihah Balqis

Penyunting: Endah Nur Fatimah

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

Cetakan pertama, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.209 598 BAN k	Katalog Dalam Terbitan (KDT) Bangun, Rahmah Kerikil Biasa/Rahmah Bangun; Penyunting: Endah Nur Fatimah; Ilustrator: Falihah Balqis. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023 iv, 24 hlm.; 29,7 x 21 cm ISBN 1. CERITA ANAK-INDONESIA 2. KESUSASTRAAN ANAK
-------------------------------	---



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Pada abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2023


Nadiem Anwar Makarim
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Adik-Adik, masih banyak ayam di sekitar tempat tinggal kalian? Kalau kita perhatikan, ternyata ada ayam yang tumbuh sehat. Badannya berisi. Namun, ada juga ayam yang badannya kurus.

Apakah ini karena ayam yang sehat makannya banyak atau karena sering makan? Ingin tahu, 'kan? Kalian tidak sendiri. Koko juga ingin tahu.

Apa rahasia Peto, temannya, yang tumbuh menjadi ayam yang sehat? Koko mencari tahu. Hohoho, ternyata makanan Peto biasa saja. Tidak banyak dan tidak istimewa. Peto juga tidak sering makan. Namun, ada yang membuat Koko heran. Ternyata selain makan biji-bijian, Peto makan kerikil.

Ini sangat berbahaya. Koko harus mencegahnya. Lalu, apakah Peto menghentikan makannya? Ayo, baca ceritanya dan ikuti Koko mendapatkan jawabannya.

Malang, Juli 2023

Penulis



**Festival Kukuruyuk dibuka.
Semua ayam boleh ikut serta.
Asalkan, cukup tinggi dan berat badannya.**





Koko tidak bisa menjadi peserta.
Berat badan dan tingginya tak seberapa.
Koko sungguh kecewa.



**Peto lolos seleksi.
Ia memang lebih tinggi.
Berat badannya mencukupi.**



Apa rahasia Peto?
Koko ingin menyelidikinya.



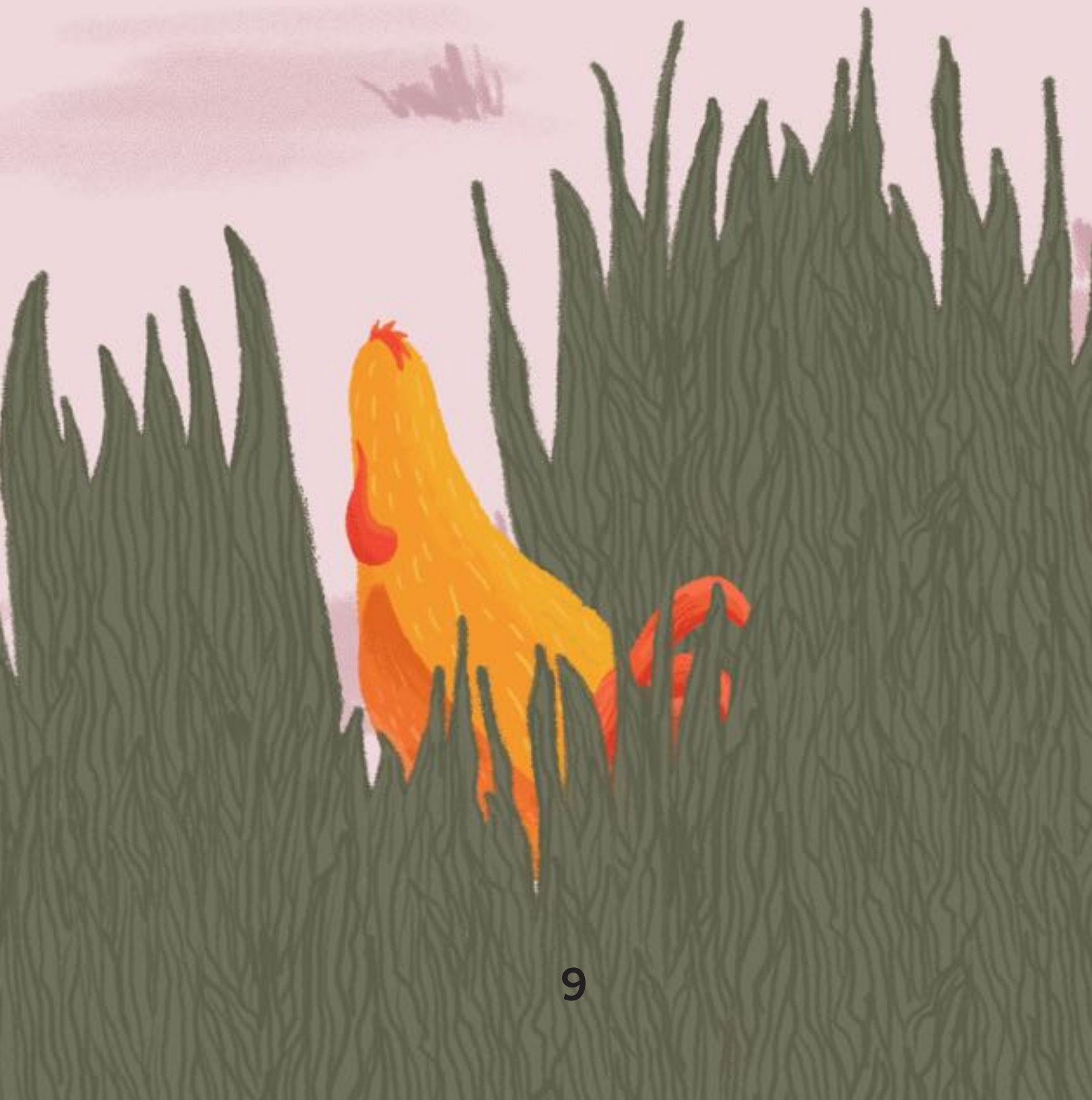
**Apakah Peto sering makan?
Apa makanan kesukaannya?**







**Koko menunggu lama.
Namun, Peto belum makan juga.**



**Koko menunggu dengan sabar.
Tak mungkin Peto tidak lapar.**





Waktu makan Peto telah tiba.
Koko akan tahu sebuah rahasia





**Makanan Peto biasa saja.
Tidak tampak istimewa.**




**Koko bingung sekali.
Tak mungkin hanya begini.**



Koko terbelalak.
Peto hendak makan kerikil.








**Koko meminta Peto berhenti makan.
Ini sangat membahayakan.**





An illustration of a stomach, shown in cross-section, with two compartments. The left compartment contains grey, cube-shaped food items, and the right compartment contains yellow, circular food items. The stomach is dark red. In the background, there is a dark blue band and a light pink area with grey, spiky shapes.

**Peto tidak peduli.
Ia makan dengan nikmat sekali.**

**Koko baru tahu rahasia Peto.
Makan biji-bijian ditambah kerikil
sangat menyehatkan.
Sungguh di luar dugaan!**



**Koko ingin ikut mencoba.
Peto mempersilakannya dengan gembira.**



Tahukah kamu?

Selain makan biji-bijian, ayam juga makan kerikil. Kerikil akan membantu menghancurkan biji-bijian dalam ampela.

Makin hancur biji-bijian, makin banyak zat makanan yang diserap tubuh ayam. Makin banyak zat yang diserap, tubuh ayam makin tumbuh sehat.



Biodata



Rahmah Bangun lahir di Surabaya, Jawa Timur. Saat ini dia berdomisili di Malang. Lulusan Institut Pertanian Bogor ini mulai menulis sejak 2018, terutama bacaan anak-anak. Ini karena dia menyukai dunia anak. Beberapa karyanya dimuat di media cetak. Rahmah bisa dihubungi di Instagram @RahmahBangun.



Faliyah Balqis atau biasa disapa Afa adalah asisten riset lulusan FTMD, ITB Angkatan 2018. Dia memiliki hobi ilustrasi buku anak. Untuk menyalurkan kegemarannya menggambar, dia biasa mengilustrasi jurnal-jurnal yang disusunnya.



Endah Nur Fatimah bekerja sebagai penyunting dan penyuluh bahasa di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Ia merupakan alumni dari Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta. Ia dapat dihubungi melalui Instagram @endahnurfa27 atau pos-el endahnurfa27@gmail.com.

Gerakan Literasi Nasional



Literasi Informasi

“Kemampuan untuk melakukan manajemen pengetahuan dan kemampuan untuk belajar terus-menerus. Literasi informasi merupakan kemampuan untuk menyadari kebutuhan informasi dan saat informasi diperlukan, mengidentifikasi dan menemukan lokasi informasi yang diperlukan, mengevaluasi informasi secara kritis, mengorganisasikan dan mengintegrasikan informasi ke dalam pengetahuan yang sudah ada, memanfaatkan serta mengkomunikasikannya secara efektif, legal, dan etis.”

(sebagaimana dirilis dalam www.unesco.org, dikutip dari Panduan Gerakan Literasi Sekolah, Kemdikbud 2019)



Dalam Festival Kukuruyuk, peserta yang boleh ikut harus memiliki tinggi dan berat badan cukup.

Koko tidak lolos. Tinggi dan berat badannya kurang. Peto bisa lolos. Badan Peto besar dan sehat. Koko penasaran. Apa rahasia Peto sehingga mempunyai badan yang besar dan sehat?

